

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:  
Cinta Aulia Stefani  
2011102431129**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
JUNI 2024**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Politik  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Diajukan Oleh:  
Cinta Aulia Stefani  
2011102431129**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
JUNI 2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Cinta Aulia Stefani  
2011102431129**

**Disetujui untuk diujikan  
Pada tanggal 24 Juni 2024**

**Pembimbing**

  
**Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.**  
**NIDN. 1115039601**

**Mengetahui,  
Koordinator Skripsi**

  
**Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.**  
**NIDN. 1115039601**

**LAMPIRAN PENGESAHAN**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Cinta Aulia Stefani  
2011102431129**

**Diseminarkan dan Diujikan  
Pada tanggal 02 Juli 2024**

**Penguji I**

**Yulia Tri Kusumawati, SE., M.Sc.Ak  
NIDN. 1115039601**

**Penguji II**

**Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.  
NIDN. 1119079002**

**Mengetahui,  
Ketua**

**Program Studi Manajemen**



  
**Prof. Ithwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D.  
NIDN. 0620107201**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cinta Aulia Stefani  
NIM : 2011102431129  
Program Studi : Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Pada Bank  
Pembangunan Daerah di Indonesia

Menyatakan bahwa **skripsi** yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiasi/flasifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Samarinda, 15 Juli 2024  
Yang membuat pernyataan



Cinta Aulia Stefani  
NIM: 2011102431129

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas. Metode dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel serta dalam pengumpulan datanya digunakan teknik *purposive sampling*. Populasi utama pada penelitian ini menggunakan subsektor perbankan daerah sebanyak 27 perusahaan dan memperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan, selama periode penelitian dimulai pada tahun 2015-2022 sehingga data observasi adalah sebanyak 192. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas.

## **ABSTRACT**

*This research examines the effect of company size and liquidity on profitability. The method in this research uses panel data regression and the data collection uses purposive sampling techniques. The main population in this study used the regional banking subsector of 27 companies and obtained a sample of 24 companies, during the research period starting in 2015-2022 so that the observation data was 192. Data analysis in this research uses panel data regression. The results of this research show that company size has a significant negative effect on profitability, while liquidity has a significant positive effect on profitability.*

*Keyword: Profitability, Company size, Liquidity.*

## KATA PENGANTAR

Assallammu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt. Zat yang hanya kepada-Nya meminta pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan berkahnya, sehingga penyusunan skripsi ini telah selesai. Judul yang saya ajukan adalah “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2022”.

Tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan baik langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat sukses menyelesaikan proposal dengan baik. Sehubungan dengan itu penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji, M. Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Ihwan Susila, Ph.D. selaku Ketua Program Studi manajemen jenjang S1 Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A selaku Dosen Pembimbing yang bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Askiah, S.E., M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik angkatan 2020-2024.
6. Seluruh Dosen Program Studimanajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah memberikan ilmu serta wawasannya kepada penulis.
7. Seluruh Staf Sekretariat Program Studi manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah membantu dan memberikan berbagai informasi terkait berbagai kebutuhan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang banyak memberikan kasih sayang dan dukungan atas kasih sayang mereka, baik berupa materil ataupun moril.
9. Kerabat yang memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LAMPIRAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Perumusan Hipotesis.....	3
1.6 Kerangka Pikir .....	5
BAB II .....	6
METODE PENELITIAN .....	6
2.1 Lokasi Penelitian .....	6
2.2 Jenis Penelitian .....	6
2.3 Populasi dan Penentuan Sampel.....	6
2.4 Sumber Data.....	6
2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	6
2.6 Teknik Pengumpulan Data.....	8
2.7 Teknik Analisis Data .....	8
2.7.1 Analisis Deskriptif .....	8
2.7.2 Analisis Regresi Data Panel .....	8
2.7.3 Uji Asumsi Klasik .....	9
2.7.4 Uji Hipotesis.....	10
BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	11
3.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	11
3.2 Analisis Regresi Data Panel.....	11
3.3 Uji Asumsi Klasik .....	12
3.4 Uji Hipotesis.....	13

3.5 Pembahasan .....	15
BAB IV PENUTUP.....	17
4.1 Kesimpulan.....	17
4.2 Keterbatasan .....	17
4.3 Saran .....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Sampel dengan Teknik Purposive Sampling.....	6
<b>Tabel 3.1</b> Hasil Statistik Deskriptif Periode 2015-2022 .....	11
<b>Tabel 3.2</b> Uji Chow.....	11
<b>Tabel 3.3</b> Uji Hausman .....	12
<b>Tabel 3.4</b> Uji Multikolinearitas .....	12
<b>Tabel 3.5</b> Uji Heteroskedastisitas.....	13
<b>Tabel 3.6</b> Uji Autokorelasi .....	13
<b>Tabel 3.7</b> Uji Hipotesis .....	13

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1</b> Grafik Kinerja Bank BPD.....	1
<b>Gambar 1. 2</b> Kerangka Pikir.....	5

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. 1</b> Hasil Uji Data.....	21
--	----

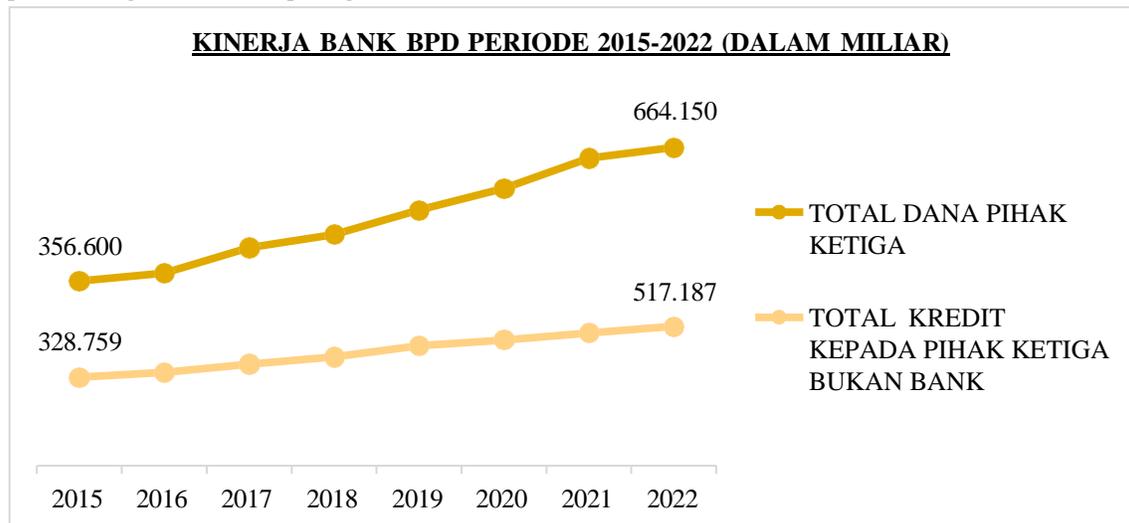
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Peran strategis dalam mendorong kemajuan ekonomi Indonesia dimainkan oleh bidang perbankan, seperti yang ditunjukkan oleh dominasi bidang perbankan dalam sektor keuangan negara, sektor perbankan memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas dan fleksibilitas keuangan yang berkelanjutan. BPD sebagai bank perantara keuangan harus terus meningkatkan fungsinya untuk mendukung pembangunan daerah. Namun, dalam menjalankannya, mereka harus memperhatikan prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagai lembaga keuangan publik, termasuk juga kinerja keuangan. Saat ini, BPD masih menjadi fokus utama dalam mengelola perekonomian, terutama dalam mendukung pembiayaan pembangunan daerah. Penilaian kinerja bank, terutama kinerja keuangan, sangatlah vital dalam mengevaluasi kinerja bank serta dalam merancang rencana manajemen dan analisis strategi bisnis. Jika kinerja bank berjalan dengan baik, maka diharapkan pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Bank memegang kedudukan penting dalam memajukan perkembangan ekonomi secara keseluruhan. Karena Kinerja bank mencerminkan prestasi perbankan dari segi keuangan, pemasaran, pengumpulan dan penyaluran dana, teknologi, serta sumber daya manusia (SDM) (Saragih, 2017)

Meskipun kinerja BPD masih dipertimbangkan dalam mendukung pembangunan daerah, namun BPD mampu menunjukkan peningkatan kinerja yang terus membaik. Ini terlihat dari peningkatan penilaian kredit dari tahun 2015 hingga tahun 2022. Berdasarkan data yang telah dipublikasikan oleh OJK, BPD mampu menunjukkan peningkatan perkembangan penyaluran kredit setiap tahunnya, perkembangan ini terlihat pada grafik di bawah ini.



**Gambar 1. 1** Grafik Kinerja Bank BPD

Kinerja keuangan suatu bank mencerminkan kondisi keuangan selama periode tertentu, termasuk pendapatan dan pengeluaran, biasanya diukur melalui indikator seperti ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas Saragih (2017). Menjaga profitabilitas yang tinggi merupakan kunci utama agar bidang usaha mampu bertahan hingga jangka waktu yang lama. Perusahaan besar atau telah mencapai tahap kedewasaan akan memerlukan manajemen dan pengawasan yang lebih intensif untuk mengelola tanggung jawab sosial dan memastikan kelangsungan operasionalnya (Aryasa *et al.*, 2023).

Menurut Sitorus *et al.*, (2023) Profitabilitas merupakan keahlian suatu perusahaan guna menciptakan keuntungan dalam periode waktu tertentu. Untuk mengevaluasi profitabilitas, perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas sebagai tolak ukur pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun.

Meskipun laba yang tinggi tidak selalu menggambarkan profitabilitas yang tinggi, namun profitabilitas yang tinggi menjamin bahwa laba yang diperoleh juga tinggi. Penilaian profitabilitas didasarkan pada laporan keuangan, seperti neraca atau laporan posisi keuangan, serta laporan laba/rugi perusahaan. Dari kedua laporan keuangan tersebut, analisis terhadap beberapa indikator utama dapat dilakukan, dan aspek-aspek tertentu dalam operasional perusahaan dapat dievaluasi berdasarkan indikator tersebut. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan melalui kegiatan operasional dengan memanfaatkan aset yang dimiliki (Indra Kusuma & Arifin, 2013). Profitabilitas ialah ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen secara keseluruhan, yang mencerminkan sejauh mana efisiensi dalam memperoleh keuntungan dibandingkan dengan penjualan dan investasi. Menurut Hidayat & Khotimah (2022) pertumbuhan perusahaan sangat dipengaruhi oleh keputusan keuangan yang diambil guna meningkatkan nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah parameter yang memberitahukan seberapa berhasilnya perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu. Beberapa cara pengukuran agar dapat menimbang kemampuan keuangan yakni meliputi *return on equity*, *return on asset*, *gross profit margin*, dan *net profit margin*. Profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh beragam faktor yakni seperti ukuran perusahaan dan tingkat likuiditasnya. Faktor-faktor ini dapat menjadi petunjuk apakah kinerja perusahaan tersebut baik atau buruk (Susena & Ady 2024).

Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh jumlah penjualan, tingkat penjualan, volume neraca, dan total aset rata-rata. Menurut Sitorus *et al.*, (2023) Adanya peningkatan jumlah aset akan berdampak besar terhadap performa perusahaan. Selain itu, dengan pengelolaan yang efektif dan total aset yang lebih besar, perusahaan dapat mencapai laba yang lebih tinggi. Dengan demikian, ukuran suatu perusahaan dianggap dapat mempengaruhi laba yang diperoleh. Teori sumber daya esensial menggunakan rumus Log (Total Aset) sebagai kriteria ukuran perusahaan yang tepat, karena total aset dianggap mampu mencerminkan ukuran suatu perusahaan Hidayat (2019). Di samping itu, sistem pendanaan akan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Perusahaan dengan nilai yang lebih tinggi akan memiliki prediksi profitabilitas yang kian tinggi. Perusahaan yang berukuran lebih besar juga cenderung lebih stabil dan mampu memperoleh keuntungan (Nainggolan *et al.*, 2022).

Riset yang telah dilakukan oleh Pradnyaswari & Dana (2022), Adria & Susanto (2020) menemukan semakin besar nilai yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan, yang tergambar dari jumlah aset yang dimiliki, sehingga semakin besar pula pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian yang dilakukan oleh Susena & Ady (2024), Sitorus *et al.*, (2023) dalam penelitian tersebut, terungkap bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai dampak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa ada penelitian lain yang menemukan hasil yang berbeda, yang menerangkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Felicia & Viriany (2023), (Ramadhanti *et al.*, 2021).

Tingkat likuiditas mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tepat waktu. Kewajiban tersebut mencakup kewajiban internal dan eksternal perusahaan Sitorus *et al.*, (2023). Kemampuan suatu organisasi untuk membayar utang dikenal sebagai likuiditas, rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan indikasi kekuatan keuangan yang kuat. Namun, penelitian lain telah menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan masalah dalam pengelolaan perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memaksimalkan keuntungannya dengan menggunakan aset yang dimiliki. Keseimbangan yang tepat adalah ketika tidak adanya likuiditas yang berlebihan ataupun kekurangan sesuai dengan rasio operasi bank yang optimal Paul *et al.*, (2021). Jika profitabilitas perusahaan besar mengungkapkan semakin besar pula kemahiran perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga likuiditas pun semakin efisien. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi, perusahaan mampu meningkatkan kualitasnya sehingga memikat hati para investor untuk berinvestasi. Investasi tersebut kemudian dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya (Amin *et al.*, 2023).

Likuiditas menunjukkan tersedianya modal operasi yang diperlukan dalam aktivitas operasional. Berdasar penelitian yang dilakukan sebelumnya yang dilakukan oleh Pradnyaswari & Dana (2022), Adria & Susanto (2020) dan Sitorus *et al.*, (2023) mendapatkan bahwa tingkat likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian lain menemukan bahwa tingkat likuiditas berdampak negatif terhadap profitabilitas Susena & Ady (2024) dan Felicia & Viriany (2023). Berbeda dari hasil penelitian yang ditemukan oleh Bintara (2020) bahwasanya tidak memiliki dampak antara likuiditas dan profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan diatas menggunakan berbagai hasil penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH”. Pada variabel dependen yakni profitabilitas akan dianalisis menggunakan rasio ROA, sedangkan pada variabel independen yaitu, ukuran perusahaan menggunakan rasio *Ln to Asset*, likuiditas menggunakan rasio *Current Ratio (CR)*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk mendapatkan definisi yang jelas dari masalah penelitian dan agar penulis dapat membedakan itu, penting untuk memperhatikan batasan lingkup penelitian guna mengidentifikasinya (i) Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan BPD? (ii) Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan BPD?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan rumusan yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini bermaksud guna (i) menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan BPD, dan (ii) menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan BPD.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan sasaran yang ingin dicapai, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan yang terkait dengan tujuan yang diinginkan baik secara langsung maupun tidak. Dalam teori, diharapkan hasil pendalaman ini mampu memberikan kebaikan yang bermanfaat untuk. (i) Memberikan gagasan tentang BPD yang akan terus berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat (ii) Menghadirkan pengetahuan dan wawasan yang berharga untuk kemajuan penelitian di bidang perbankan, terutama dalam hal ukuran perusahaan dan likuiditas yang berdampak pada profitabilitas perbankan daerah. Tidak hanya dalam teori, tetapi juga ada manfaat praktis yang berdampak langsung pada komponen-komponen pembelajaran. (i) Bagi para peneliti, ini penting sebagai perbandingan antara pengetahuan yang diperoleh selama studi dan dari literatur dengan realitas praktis yang ada di industri perbankan daerah di Indonesia. (ii) Bagi bank BPD, dapat digunakan sebagai catatan atau referensi untuk menjaga dan meningkatkan kinerjanya, serta memperbaiki kekurangan yang ada. (iii) Kepada masyarakat, pengkajian ini diharapkan mampu membagikan manfaat bagi masyarakat dengan memberikan informasi yang berguna mengenai kinerja keuangan BPD. Dengan begitu, masyarakat akan memiliki kepercayaan yang lebih besar dalam melakukan transaksi dengan BPD.

## **1.5 Perumusan Hipotesis**

### **1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas**

Dalam teori sumber daya vital, tolak ukur ukuran perusahaan yang tepat adalah Log (Total Assets), karena menunjukkan kondisi perusahaan dan seberapa besar atau kecil peluang dan kemampuannya memasuki pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya, yang menunjukkan kemampuannya untuk meminjam. Besarnya total aset, tingkat penjualan, dan rata-rata total penjualan yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap kegiatan operasionalnya, sehingga aset yang besar dan tata kelola yang baik diharapkan akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar pula Sitorus *et al.*, (2023). Selain itu, ukuran perusahaan dapat berdampak pada struktur pendanaan, lebih

besar ukuran perusahaan maka lebih besar nilainya dan lebih baik prediksi profitabilitasnya. Sebuah perusahaan yang lebih besar akan lebih stabil dan mampu memperoleh keuntungan dengan baik Nainggolan *et al.*, (2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Pradnyaswari & Dana (2022) pada sub sektor otomotif dengan sampel sejumlah 12 perusahaan serta teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki efek yang signifikan, ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin besar ukuran aset yang dimilikinya, sehingga dapat menghasilkan laba yang besar juga, hal yang sama juga ditemukan oleh Adria & Susanto (2020) . Berlainan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susena & Ady (2024) dengan menggunakan sampel sebanyak 24 perusahaan sektor pertambangan batubara, serta teknik analisis yang digunakan adalah metode Ordinary Least Square (OLS). Menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin besar total aset perusahaan sehingga semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, hal serupa juga ditemukan oleh Sitorus *et al.*, (2023). Hasil penelitian lain yang ditemukan oleh Felicia & Viriany (2023) pada sub sektor perkebunan dengan total sampel sejumlah 14 perusahaan dengan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh, hal tersebut dikarenakan jumlah aset yang dimiliki perusahaan tidak dapat memutuskan apakah sebuah perusahaan akan memiliki profitabilitas yang tinggi. Hal serupa ditemukan oleh Ramadhanti *et al.*, (2021). Dalam paparan diatas maka bisa diangkat hipotesis:

**H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.**

## **2. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas**

Tingkat ketersediaan modal kerja yang diperlukan untuk menjalankan operasi ditunjukkan dengan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga dan digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk membayar kembali deposito yang telah jatuh tempo kepada deposannya, sehingga bank dapat memenuhi permohonan kredit tanpa penundaan Saragih (2017). Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu entitas untuk memenuhi kewajibannya melalui penggunaan aset lancar serta kemampuan perusahaan untuk mengubah aset menjadi uang tunai dengan cepat tanpa kehilangan nilainya. Dengan likuiditas yang tinggi, perusahaan juga dapat membayar utang lebih cepat, sehingga dapat mengurangi beban bunga dan menghindari denda keterlambatan pembayaran atau bunga akibat telat melakukan pembayaran Hermanto & Dewinta (2023). Salah satu masalah penting dalam manajemen likuid adalah menemukan keseimbangan yang rasional antara profitabilitas dan likuiditasnya. Sebagai perbandingan, jika peningkatan modal kerja dapat dibelanjakan, penurunan likuiditas akan mengakibatkan penurunan tingkat profitabilitas (Paul *et al.*, 2021).

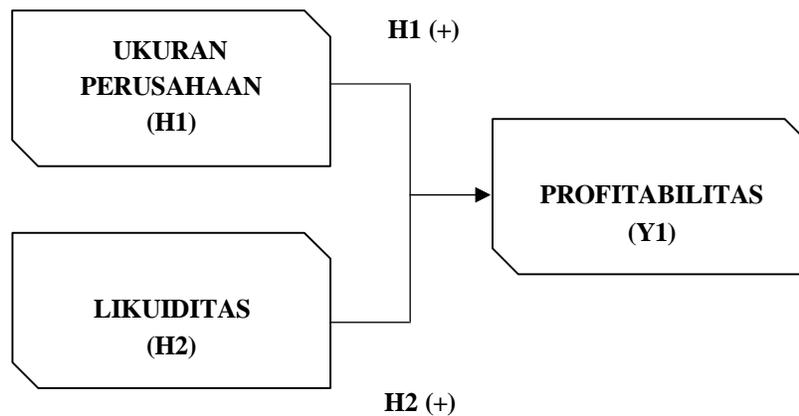
Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang dilakukan oleh Pradnyaswari & Dana (2022) pada sub sektor otomotif dengan sampel sejumlah 12 perusahaan serta teknik analisis data yang dipergunakan ialah regresi linear berganda. Menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan, hal ini menunjukkan nilai likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan aman dari resiko kegagalan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal serupa juga ditemukan oleh Adria & Susanto (2020) dan Sitorus *et al.*, (2023). Penelitian lain yang dilakukan oleh Susena & Ady (2024) dengan menggunakan sampel sebanyak 24 perusahaan sektor pertambangan batubara, serta teknik analisis yang digunakan adalah metode Ordinary Least Square (OLS). Menjumpai bahwa perusahaan dengan likuiditas semakin besar dalam posisi tertentu justru membuat profit menurun, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, hal serupa juga ditemukan oleh Felicia & Viriany (2023). Berbeda dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Bintara (2020), pada sub sektor perusahaan properti, real estate dan konstruksi bangunan dengan sampel

100 perusahaan serta teknik analisis data yang dipergunakan ialah regresi linear berganda. Menemukan bahwasanya likuiditas tidak memiliki dampak sehingga menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas tidak mampu meningkatkan profitabilitas, artinya tinggi atau rendahnya kesanggupan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tidak mempengaruhi besar kecilnya keuntungan perusahaan. Dalam paparan diatas maka dapat diangkat hipotesis:

**H2: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.**

### 1.6 Kerangka Pikir

Berdasarkan teori yang diperoleh dari variabel ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas, penulis dapat merumuskan kerangka pikir yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini akan mengkaji hubungan antara ukuran perusahaan (H1), likuiditas (H2), dan profitabilitas sebagai variabel (Y1).



**Gambar 1. 2** Kerangka Pikir

Keterangan:

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## BAB II METODE PENELITIAN

### 2.1 Lokasi Penelitian

Website resmi Bank Pembangunan Daerah (BPD) Indonesia dipilih sebagai lokasi penelitian karena menyediakan informasi yang komprehensif dan tersusun dengan rapi. Pengamatan dilakukan selama delapan tahun, dimulai dari tahun 2015 hingga 2022.

### 2.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini memiliki pendekatan kuantitatif, sehingga memerlukan penggunaan angka yang signifikan dan data yang luas mulai dari pengumpulan hingga interpretasi, karena melibatkan jumlah responden yang besar.

### 2.3 Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi merupakan subjek penelitian. Penelitian ini difokuskan pada seluruh perusahaan BPD yang beroperasi di Indonesia dari tahun 2015 hingga 2022, dengan jumlah perusahaan sebanyak 27 sebagai populasi utamanya.

Diharapkan bahwa sebagian dari populasi penelitian dapat mewakili populasi. Metode pengambilan sampel *purposive* digunakan. Perusahaan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan atau standar tertentu yang digunakan dalam proses pengujian, sampel perusahaan dipilih berdasarkan kriteria berikut ini:

**Tabel 2. 1** Penyajian Sampel dengan Teknik Purposive Sampling

KRITERIA	SAMPEL
Perusahaan BPD terdaftar di ASBANDA	27
Perusahaan BPD yang menyajikan laporan keuangan selama periode 2015-2022	24
Jumlah Sampel	24

### 2.4 Sumber Data

Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh dari beragam sumber yang tersedia, seperti profil perusahaan, laporan laba rugi, dan laporan keuangan BPD dari tahun 2015 hingga 2022 untuk 24 perusahaan. Peneliti fokus pada bank BPD yang terdaftar di Indonesia dan mendapatkan data penelitian dari website resmi bank-bank tersebut.

### 2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dimensi operasional dalam penelitian memberikan data kepada peneliti untuk menentukan cara mengukur atau menilai variabel. Ini juga berfungsi sebagai panduan yang tepat untuk mengevaluasi variabel, yang akan membantu peneliti mempertimbangkan variabel yang sesuai. Menjelaskan definisi operasional variabel dalam penelitian sangat penting guna menghindari kesalahan saat pengumpulan data. Biasanya, kesalahan ini muncul karena pemilihan instrumen penelitian yang kurang sesuai Hanif Sri Yulianto (2023). Pengukuran variabel merupakan langkah untuk menentukan sejauh mana informasi yang tersedia mengenai suatu hal tertentu dan bagaimana hal tersebut berhubungan dengan masalah atau peluang bisnis. Dalam melaksanakan proses ini, sifat-sifat suatu objek, fenomena, atau kejadian dijelaskan melalui angka atau tabel dengan menggunakan aturan spesifik yang menunjukkan jumlah atau kualitas faktor yang sedang diteliti Dihin Setyanto (2016). Definisi operasional ini digunakan untuk

menghindari penafsiran yang berbeda terhadap variabel penelitian. Variabel dependen ialah profitabilitas, sedangkan variabel independen ialah likuiditas dan ukuran perusahaan. Berikut adalah penjelasan operasional yang digunakan pada penelitian ini:

a. Profitabilitas

Profitabilitas ialah indikator yang menunjukkan sejauh manakah perusahaan dapat secara konsisten menciptakan keuntungan dari waktu ke waktu Derizkyo Naupal *et al.*, (2023). Secara singkat, profitabilitas ialah kesanggupan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari modal yang diinvestasikan. Profitabilitas juga dapat dianggap sebagai indikator efisiensi yang mencerminkan seberapa suksesnya suatu perusahaan. Karena mendapatkan laba tidak selalu berarti mendapatkan keuntungan. Salah satu cara untuk mengevaluasi profitabilitas adalah dengan menganalisis rasio keuangan *return on assets* (ROA).

ROA adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja a bisnis dalam menghasilkan keuntungan, yang menggambarkan setiap tindakan yang dilakukan perusahaan. ROA juga dapat dianggap sebagai suatu perbandingan yang menunjukkan seberapa efektif a bisnis dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang diinvestasikan dalam aset. Rosyda (2021). ROA dapat dihitung menggunakan metode berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Ukuran Perusahaan

Salah satu faktor yang dipertimbangkan saat menentukan *value of a company* adalah ukurannya oleh karena itu, perusahaan dapat dikategorikan menjadi besar atau kecil berdasarkan berbagai faktor, seperti log size, total assets, sales, dan stock market value. Dalam studi ini, ukuran perusahaan didasarkan pada total assets yang dimiliki, yang dianggap lebih stabil dan dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang perusahaan. Dolongseda *et al.*, (2020). Di bawah ini adalah cara menghitung ukuran bisnis:

$$\text{Ukuran Perusahaan (UP)} = \text{Ln Total Aset}$$

c. Likuiditas

Perusahaan dapat menggunakan likuiditas untuk menentukan kapasitas mereka untuk memenuhi kewajiban mereka tanpa mengurangi adanya beban bunga pada saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini, digunakan *Loan to Deposits Ratio* (LDR), yang menunjukkan tingkat kemampuan bank untuk mengalihkan dana pihak ketiga yang dihipunnya. LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dan total pihak ketiga yang dapat dikumpulkan oleh bank. Khoiriyah & Dailibas, (2022). Dalam menghitung LDR dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

## 2.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan selama riset ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang telah dipublikasikan dengan menggunakan metode dokumentasi.

## 2.7 Teknik Analisis Data

### 2.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis data statistik yang digunakan untuk menyederhanakan dan mempermudah pemahaman terhadap data sampel. Pengujian ini digunakan untuk menjadikan variabel-variabel penelitian lebih mudah dipahami (Kurniasari 2022).

### 2.7.2 Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini, digunakan model analisis data regresi data panel yang menyatukan dua faktor, yakni data rangkaian waktu dan data *cross-section*. Data yang terbentuk pada waktu yang berbeda atau dalam beberapa periode waktu disebut deret waktu, data *cross-section* merujuk pada data yang diamati dari satu atau lebih kombinasi variabel pada satu titik waktu atau dalam rentang kurun waktu tertentu. Data ini dapat dihasilkan pada interval waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Untuk mencapai tujuan regresi data panel, dapat digunakan teknik regresi yang dapat memodelkan kaitan antara variabel independen dan variabel dependen di suatu wilayah tertentu selama periode penelitian. Data bank daerah dari tahun 2015 hingga tahun 2022 adalah salah satu contoh data panel yang dapat dimanfaatkan dalam analisis regresi panel (Filgrima & Achmad 2022).

Secara umum, persamaan model regresi data panel ialah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 H_{1it} + \beta_2 H_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2$ ,	= Koefisien Regresi Variabel Independen
$H_1$	= Ukuran Perusahaan
$H_2$	= Likuiditas
i	= Perusahaan
t	= Waktu
$\varepsilon$	= Error

Firman Alamsyah *et al.*, (2022) menyatakan bahwa terdapat tiga cara yang berbeda untuk memperkirakan parameter model regresi data panel, yaitu:

#### a. *Common Effect Model*

Pada *Common effect model*, semua data termasuk *cross-section* dan *time series* digabungkan dalam model ini tanpa perlu memperhatikan lokasi dan periode penelitian. Metode ini diasumsikan bahwa skala awal setiap variabel dan koefisien kemiringan untuk semua satuan penampang dan deret waktu adalah identik.

#### b. *Fixed Effect Model*

*Fixed effect model* adalah teknik regresi yang menggunakan variabel *dummy* untuk menghitung data panel. Pendekatan ini memperlakukan setiap orang sebagai variabel yang tidak diketahui dan menggunakan metode boneka untuk mengevaluasi dampak yang berbeda antara individu-

individu. Model ini sering disebut Variabel Least Square Dummy karena diasumsikan bahwa perbedaan efek antara individu dapat diatasi melalui perbedaan pada interseptnya.

c. *Random Effect Model*

*Random effect model* memodelkan data panel dengan variabel yang saling terkait baik secara individual maupun sepanjang waktu. Model ini dapat menimbulkan masalah dengan menurunkan nilai derajat kebebasan, yang pada akhirnya akan mengurangi efektivitas parameter. Dengan demikian, *random effect model* bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang timbul akibat dari model ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Firman Alamsyah *et al.*, (2022) mengatakan bahwa alat yang dipergunakan untuk memilih model estimasi regresi data panel ini dianggap paling sesuai jika dibandingkan dengan dua model sebelumnya. Terdapat beberapa perangkat yang dipakai untuk memilih model regresi data panel ini, seperti:

a. Uji Chow (*Chow Test*)

*Uji Chow* bertujuan untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect*. Model *fixed effect* yang paling baik adalah ketika nilai  $p\text{-value} < \alpha$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Jika model yang dipilih ialah *fixed effect*, maka dapat menggunakan uji *Hausman*. Adapun hipotesis dari *Chow test* yaitu:

$H_0$  : Model yang digunakan *common effect model*

$H_1$  : Model yang digunakan *fixed effect model*

b. Uji Hausman (*Hausman Test*)

*Uji Hausman* dipergunakan guna menentukan model terpilih antara model *fixed effect* dan model *random effect* yang hendak dipergunakan. Statistik *Hausman* menciptakan *chi-square*, apabila nilai  $\chi^2$  uji lebih besar dari  $\chi^2(K, \alpha)$  ( $K$ = jumlah variabel prediktor) atau  $p\text{-value} < \alpha$ , maka terdapat cukup fakta untuk menolak  $H_0$  dan sebaliknya. Hipotesis dari uji *Hausman* yaitu:

$H_0$  : Model yang digunakan *random effect model*

$H_1$  : Model yang digunakan *fixed effect model*

### 2.7.3 Uji Asumsi Klasik

Mardiatmoko (2020) menyatakan bahwa pengujian asumsi klasik diperlukan untuk menentukan apakah model regresi mengandung masalah hipotesis klasik. Uji asumsi klasik dilakukan guna menemukan persamaan regresi yang akurat maka dilakukan uji asumsi klasik yakni:

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ialah kondisi dimana Apabila terdapat korelasi linier yang kuat antar variabel independen dalam model regresi, maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas, kita perlu melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan toleransinya. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada model.

b. Uji Heteroskedastisitas

Apabila setiap observasi dalam model regresi mempunyai varians residual yang berbeda-beda, maka kondisi ini disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji variabel independen digunakan uji Glejser dengan cara meregresi nilai absolut dari residu. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai prediksi variabel Y; Oleh karena itu, dapat dikatakan nilai absolutnya adalah nilai positif dari variabel Y karena nilai variabel Y sama dengan nilai variabel Y.

c. Uji Autokorelasi

Dalam pemodelan regresi, autokorelasi merupakan hubungan antara sisa periode  $z$  dengan sisa periode sebelumnya ( $z-1$ ). Jika tidak terdapat autokorelasi, maka menunjukkan bahwa model regresi baik. Kriteria uji Durbin Watson (DW) dapat digunakan untuk mengevaluasi autokorelasi. Jika nilai DW antara 1,65 dan 2,35 maka tidak terjadi autokorelasi apabila nilai

DW antara 1,21 sampai 1,65 atau antara 2,35 sampai 2,79 maka tidak dapat diputuskan; dan jika nilai DW kurang dari 1,21 dan lebih tinggi dari 2,79 maka terjadi autokorelasi.

#### **2.7.4 Uji Hipotesis**

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Firman Alamsyah *et al.*, (2022) partial test, atau z test, digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh variabel prediktor terhadap variabel terikat dan seberapa dominan kontribusi yang dimiliki oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis yang diusulkan dapat diterima atau dianggap signifikan dalam hal ini, H1 diterima dan H0 ditolak, menunjukkan bahwa pengaruh yang dimiliki oleh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

## BAB III

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata, serta standar deviasi eksteral variabel digambarkan dengan statistik deskriptif. Variabel dalam penelitian ini mencakup Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas. Hasil olah data deskriptif dalam penelitian ini terdapat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Hasil Statistik Deskriptif Periode 2015-2022  
**Descriptive Statistik**

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	192	49,9	146,77	89,93	13,50
SIZE	192	15,84	17,21	16,57	0,54
ROA	192	1,68	3,2	2,38	0,56

(Sumber: Output STATA Tahun 2024)

Pada tabel menunjukkan total sampel data perusahaan (n) yaitu sebanyak 192 sampel penelitian. selanjutnya tabel tersebut memperlihatkan nilai minimum, maximum, mean dan nilai simpangan baku variabel terkait, yaitu Profitabilitas (Y1), serta variabel independen, yaitu Ukuran Perusahaan (H1) dan Likuiditas (H2), dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas (Y1)  
Berdasarkan pada pengujian statistik deskriptif variabel profitabilitas diketahui besaran sampel (N) sebanyak 192 kemudian diperoleh hasil terendah 49,9%, nilai tertinggi yaitu 146,77%, nilai rata-rata sebesar 89,93% dan standar deviasi sebesar 13,50%.
- b. Ukuran Perusahaan (H1)  
Bersumber pada pengujian statistik deskriptif variabel profitabilitas diketahui total sampel (N) sebanyak 192 kemudian diperoleh hasil terendah 15,84%, nilai tertinggi yaitu 17,21%, nilai rata-rata sebesar 16,57% dan standar deviasi sebesar 0,54%.
- c. Likuiditas (H2)  
Berlandaskan pada pengujian statistik deskriptif variabel profitabilitas diketahui jumlah sampel (N) sebanyak 192 kemudian diperoleh hasil terendah 1,68%, nilai tertinggi yaitu 3,2%, nilai rata-rata sebesar 2,38% serta nilai standar deviasi sebesar 0,56%.

#### 3.2 Analisis Regresi Data Panel

##### 3.2.1 Pemilihan Antara Model CEM dan FEM

Uji signifikansi efek tetap (uji F) adalah cara utama untuk memilih antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis null dari tes ini menunjukkan bahwa FEM adalah model yang terbaik.

**Tabel 3.2** Uji Chow

Effect Test	
Cross-section F	9,32
Cross-section Chi-square	0,0000

(Sumber: Output STATA Tahun 2024)

Berdasarkan hasil uji Chow nilai uji F (0,0000) signifikan dan nilai Chi Square (0,0000) yang lebih kecil dari 0,05 juga signifikan menunjukkan bahwa FEM lebih baik dibandingkan CEM. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menunjukkan bahwa FEM lebih baik dibandingkan CEM.

### 3.2.2 Pemilihan Antara Model FEM dan REM

Sesudah ditemukan bahwa teknik FEM lebih efektif dibandingkan CEM, langkah berikutnya adalah mencoba membandingkan antara FEM dan Random Effect Model (REM). Tes yang digunakan untuk mengukur hal tersebut yaitu dengan Hausman Tes. Hipotesis null dari uji ini menunjukkan bahwa lebih baik menggunakan metode REM, sedangkan hipotesis alternatif dari pengujian ini adalah lebih baik menggunakan FEM.

**Tabel 3.3** Uji Hausman

Effect Test	
Cross-section F	1,80
Cross-section Chi-square	0,41

(Sumber: Output STATA Tahun 2024)

Dari output di atas terlihat bahwa p-value lebih besar dari 0,05 yaitu 0,41. Oleh karena itu, hipotesis null diterima karena lebih baik digunakan model REM dibandingkan FEM.

### 3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi digunakan dalam analisis ini, dan hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen. Jika model regresi yang baik menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen, maka terjadi multikolinearitas. Jika korelasi antara variabel independen relatif tinggi, biasanya di bawah 10 maka ini menunjukkan bahwa terjadi multikolinearitas.

**Tabel 3.4** Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Ukuran Perusahaan	0,93	1,08
Likuiditas	0,93	1,08

(Sumber: Output STATA Tahun 2024)

Perhitungan di atas menunjukkan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan dengan cara melihat dari Tolerance dan *Variance Inflation Factor* VIF, VIF yang merupakan ukuran besarnya multikolinearitas dalam analisis regresi. Nilai toleransi variabel ukuran perusahaan dan likuiditas masing-masing 0,93 dan nilai VIF lebih dari 0,1 dengan nilai 1,08 yang menunjukkan bahwa hasil uji bebas dari multikolinearitas.

### 3.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Karena varian gangguan berbeda antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain, maka uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan.

**Tabel 3.5** Uji Heteroskedastisitas

Chi-statistic	2,19
Prob. Chi (2)	0,14

(Sumber: Output STATA Tahun 2024)

Dengan mempertimbangkan hasil estimasi sebelumnya, dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas adalah 0,14 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka H1 ditolak yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

### 3.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar anggota rangkaian ulasan yang disusun dalam suatu rangkaian waktu. Hipotesis nol yang menyatakan tidak terjadi autokorelasi dan hipotesis alternatif yang menyatakan terjadi autokorelasi digunakan untuk menguji asumsi tersebut.

**Tabel 3.6** Uji Autokorelasi

Run test	192
Z	-7,67
Prob>z	0

(Sumber: Output STATA Tahun 2024)

Bersumber pada hasil uji mengungkapkan nilai p-value berada di angka 0 lebih kecil dari 0,05. Sehingga menyampaikan kesimpulan bahwa diperoleh gejala autokorelasi (*serial correlation*) pada data observasi.

### 3.4 Uji Hipotesis

Selepas melewati tahapan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji analisis regresi data panel, tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk membuktikan hipotesis sebelumnya dengan menggunakan uji z. Guna mengatasi persoalan pada uji autokorelasi dimana distribusi dari residual tersebut tidak normal, maka diambil langkah penerapan *robust estimation*, tahap ini diambil karena model yang dibuat dengan metode ini lebih akurat dibandingkan model yang dihasilkan, tanpa harus menyingkirkan sebagian data tersebut (Hidayatulloh & et al, 2015).

Maksud dari pengujian ini ialah guna menilik bagaimana dampak variabel independen secara terpisah (parsial) berdampak signifikan pada variabel dependen, dengan tolak ukur yaitu jika nilai signifikansi uji  $z > 0.05$  berarti H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga tidak terdapat pengaruh diantara variabel independen terhadap variabel dependen. Namun apabila nilai signifikansi  $z > 0.05$ , berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 3.7** Uji Hipotesis

ROA	Coefficient	Std. Error	z	Sig.
SIZE	-0,44	0,12	-3,52	0,000
LDR	0,01	0,00	3,01	0,003
(Constant)	8,91	2,18	4,09	0,000

(Sumber: Output STATA Tahun 2024)

1. Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan mempunyai nilai z -3,52. Hal ini bermakna bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis 1 ditolak.
2. Hasil uji hipotesis 2 menjelaskan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan mempunyai nilai z 3,01. Hal ini menegaskan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel likuiditas terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis 2 diterima.

### **3.5 Pembahasan**

#### **3.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian pada hipotesis pertama mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 ditolak. Hasil negatif menunjukkan bahwa profitabilitas akan menurun jika ukuran perusahaan meningkat. Ini bertentangan dengan hipotesis sebelumnya. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka biaya yang diperlukan untuk menjalankan berbagai operasionalnya juga semakin tinggi, seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan. Dengan demikian, semakin besar suatu perusahaan, semakin besar kapasitasnya untuk mengelola asetnya. Susena & Ady (2024). Jika dana internal perusahaan tidak mencukupi untuk membiayai operasionalnya, maka diperlukanlah dana eksternal. Hal inilah yang menyebabkan perusahaan dengan ukuran semakin besar kerap didominasi oleh tingkat utang yang amat tinggi, nilai aset yang meningkat hingga batas yang tidak wajar dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan, dimana keuntungan berkurang akibat meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dalam melindungi aset perusahaan sehingga semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin rendah nilai profitabilitas (Nur & Mahiri, 2022). Perusahaan yang besar dianggap tidak memiliki resiko gagal bayar, rendahnya resiko inilah akan menyebabkan biaya utang perusahaan skala besar lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan skala kecil, tingginya tingkat penggunaan utang yang tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan melahirkan semakin banyak persoalan keuangan yang akan dihadapi perusahaan, dan rawan mengalami persoalan keuangan jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban yang timbul akibat dari penggunaan utang tersebut (Maria & Wiagustini, 2019). Akibatnya, perusahaan akan menghadapi tantangan tambahan karena biaya operasional yang tinggi, tata kelola yang buruk, dan utang yang terus meningkat. Saat perusahaan perlu melunasi kewajiban tersebut, hal ini mengakibatkan rendahnya nilai hasil yang berujung pada penurunan profitabilitas (Susena & Ady, 2024).

Hasil analisis data pada penelitian ini, sejalan dengan temuan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Helfiardi & Suhartini (2021) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dengan sampel sejumlah 9 perusahaan serta teknik analisis data yang dipergunakan adalah purposive sampling. Mengatakan bahwa, peningkatan ukuran suatu perusahaan tidak menjamin bahwa ia akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan keuntungan. Salah satu alasan untuk ini adalah bahwa lebih besar ukuran suatu perusahaan akan melibatkan lebih banyak biaya operasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susena & Ady (2024), Sitorus *et al.* (2023), Maria & Wiagustini (2019), Aghnitama *et al.* (2021), Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati (2018), yang juga mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

#### **3.5.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian pada hipotesis kedua mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa apabila likuiditas meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat, hal ini seiring dengan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Semakin bertambah tingkat likuiditas maka dapat dimaknakan keuntungan yang diperoleh semakin besar, maka dapat diindikasikan bahwa perusahaan terlindung dari resiko kegagalan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang lebih tinggi dapat meningkatkan kualitas perusahaan, dengan demikian perusahaan dapat menerapkan teori sinyal untuk memberi tahu investor atas aktivitas yang telah diupayakan untuk menginvestasikan dana kepada perusahaan, dimana investasi inilah yang dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya (Amin *et al.*, 2023)

Likuiditas merupakan pokok dalam usaha melindungi suatu bisnis. Likuiditas perusahaan ditentukan akibat kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aset yang ada, guna memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek di saat batas waktu. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu entitas untuk memenuhi kewajibannya melalui penggunaan aset lancar serta kemampuan perusahaan untuk mengubah aset menjadi uang tunai dengan cepat tanpa kehilangan nilainya. Dengan likuiditas yang tinggi, perusahaan pun mampu membayar utang lebih cepat, sehingga dapat menurunkan beban bunga dan mencegah denda keterlambatan pembayaran, dengan demikian perusahaan dapat menaikkan

keuntungan usahanya (Hermanto & Dewinta, 2023). Salah satu persoalan krusial dalam manajemen likuid ialah menjumpai harmoni yang rasional antara profitabilitas dan likuiditasnya.

Hasil analisis data pada penelitian ini, sejalan dengan temuan pada penelitian yang dilakukan oleh Amin *et al.* (2023) pada seluruh sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan total sampel 24 perusahaan, serta teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Disebutkan bahwa likuiditas mempengaruhi profitabilitas berarti bahwa semakin besar nilai likuiditas suatu perusahaan, semakin besar pula profitabilitasnya. Dengan kata lain, peningkatan nilai likuiditas perusahaan menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya yang berarti bahwa profitabilitasnya meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnyaswari & Dana (2022), Adria & Susanto (2020), Sitorus *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Pengkajian ini mengestimasi bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD), sehingga dapat sampai pada kesimpulan berikut. Hasil penelitian mengungkapkan bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh negatif ini memperlihatkan bahwa dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka akan profitabilitas menurun. Hasil penelitian ini tidak sejalan pada hipotesis yang telah dikemukakan. Karena perusahaan yang lebih besar cenderung tidak sanggup mengelola dana operasional dan aset dengan baik. Selain itu, perusahaan yang semakin besar juga dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memperoleh modal asing, dari modal asing inilah dikhawatirkan perusahaan tidak mampu mengelola secara baik. Yang mengakibatkan perusahaan akan memiliki utang yang berkepanjangan. Hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan hipotesis sebelumnya, bahwa peningkatan likuiditas mengarah pada peningkatan profitabilitas. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi juga dapat membayar utang lebih cepat, yang berarti mereka dapat mengurangi beban bunga dan menghindari denda akibat pembayaran yang tertunda.

#### **4.2 Keterbatasan**

Beberapa keterbatasan penelitian ini perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut. Dimana periode penelitian ini terbatas pada rentang waktu dari tahun 2015-2022 dan melibatkan 24 sampel BPD. Hanya dua variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini terpaku pada sampel BPD yang mempunyai laporan tahunan dari tahun 2015-2022. Oleh karena itu, hasil penelitian ini barangkali tidak dapat seutuhnya merefleksikan seluruh aspek populasi BPD di Indonesia.

#### **4.3 Saran**

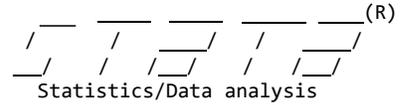
Dari hasil uraian terhadap kesimpulan dari penelitian ini, diperoleh beberapa saran yang dapat digunakan sebagai sumber informasi serta masukan saat mengambil keputusan. Diharapkan bank lebih memperhatikan dan fokus pada hal-hal yang mempengaruhi kegiatan operasional mereka. Bank akan mampu meningkatkan kualitas dan kinerjanya jika mereka dapat mengelola faktor-faktor ini dengan baik. Disarankan bagi yang ingin meneliti ulang penelitian ini, sebaiknya dapat memasukan variabel independen tambahan. Dan akan lebih baik jika kelompok penelitian serta sampel yang digunakan dapat diperluas tidak hanya pada bank pendapatan daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adria, & Susanto. (2020). Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Issue 1).
- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02).
- Amin, M. A. N., Utami, Y., & Aji, W. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 1(2). <https://doi.org/10.47709/jap.v1i2.2156>
- Aryasa, Fenisa, Astriana, Linanda, & Sumaryanti. (2023). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Profitabilitas Dalam Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Indonesia: Investigasi Empiris.*
- Bintara, R. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 04(01), 28–35. <https://doi.org/10.36348/sjef.2020.v04i01.005>
- Derizkyo Naupal, N., Ervianni Zulaecha, H., & Rachmania, D. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan* (Vol. 2, Issue 1).
- Dihin Setyanto. (2016). *Pengukuran Variabel – dalam penelitian.* Esa Unggul. <https://pascasarjana.esaunggul.ac.id/index.php/2016/08/29/pengukuran-variabel-dalam-penelitian/>
- Dolongseda, A., Murni, S., & Loindong, S. S. R. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Assets Size Terhadap Profitabilitas Industri Property dan Real Estate Periode 2014 -2017 Effect of Capital Structure and Assets Size on the Profitability of The Property and Real Estate Industry for the 2014-2017. *Pengaruh Stru... 2158 Jurnal EMBA*, 8(1), 2158–2168.
- Felicia, & Viriany. (2023). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi. Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*, 3.
- Filgrima, N. R., & Achmad, A. I. (2022). Metode Regresi Data Panel untuk Meramalkan Penjualan Energi di Indonesia. *Bandung Conference Series: Statistics*, 2(2), 466–473. <https://doi.org/10.29313/bcss.v2i2.4739>
- Firman Alamsyah, I., Esra, R., Awalia, S., Andi Nohe, D., Matematika, J., & Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya Terbitan II.*
- Hanif Sri Yulianto. (2023). *Arti Definisi Operasional dalam Penelitian beserta Cara Membuatnya.* BOLA.COM. <https://www.bola.com/ragam/read/5360154/arti-definisi-operasional-dalam-penelitian-beserta-cara-membuatnya>
- Helfiardi, & Suhartini. (2021). *Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor barang makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2020.*
- Hermanto, & Dewinta. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas.*
- Hidayat. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Fakultas Ekonomi*, 21(1), 67–75. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>

- Hidayat, & Khotimah. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Hidayatulloh, & et al. (2015). *Regresi Robust Dengan Metode Estimasi-S*.
- Indra Kusuma, G., & Arifin, Z. (2013). *Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011)*.
- Khoiriyah, S., & Dailibas. (2022). Pengaruh Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas (Roa). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 138–144.
- Kurniasari. (2022). *Ragam Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif vs Kuantitatif*. <https://dqlab.id/ragam-teknik-analisis-data-deskriptif-kualitatif-vs-kuantitatif>
- Mardiatmoko. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Bergana. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Maria, & Wiagustini. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DI PERUSAHAAN ESPERANCA TIMOR-OAN (ETO) DILI TIMOR-LESTE. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 8.1 (2019): 23-40*.
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan leverage terhadap profitabilitas melalui rasio Roa pada sektor Food & Beverage dalam BEI periode 2015-2019. *Owner*, 6(1), 948–963. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.440>
- Nur, L. Z., & Mahiri, E. A. (2022). Enrichment: Journal of Management is Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0) Enrichment: Journal of Management The Effect Of Sales Growth And Company Size On Profitability (Study On Food Sub-Sector Companies On The Indonesia Stock Exchange For The 2019-2021 Period). In *Enrichment: Journal of Management* (Vol. 12, Issue 2).
- Paul, S. C., Bhowmik, P. K., & Famanna, M. N. (2021). Impact of Liquidity on Profitability: A Study on the Commercial Banks in Bangladesh. *Advances in Management and Applied Economics*, 73–90. <https://doi.org/10.47260/amae/1114>
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Pradnyaswari, & Dana. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>
- Ramadhanti, A. A., Amaliawiati, L., & Nugraha, N. M. (2021). Inflation, Leverage, and Company Size and Their Effect on Profitability. In *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History* (Vol. 6, Issue 1).
- Rosyda. (2021). *Pengertian Return on Assets (ROA), Rumus, Fungsi, Manfaat, serta Contoh Perhitungannya*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-return-on-assets-roa/>

- Saragih, J. P. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Dalam Persaingan Perbankan. *Jurnal BPPK : Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 10(2), 12. <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v10i2.45>
- Sitorus, A. P., Purba, R. C., & Budianto. (2023). Pengaruh Beban Pajak, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 229–237. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.850>
- Susena, & Ady. (2024). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Maret 2024, 10 (6), 212-231. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Barayang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021.*



**17.0**  
MP-Parallel Edition

**Statistics and Data Science**

Copyright 1985-2021 StataCorp LLC  
StataCorp  
4905 Lakeway Drive  
College Station, Texas 77845 USA  
800-STATA-PC <https://www.stata.com>  
979-696-4600 [stata@stata.com](mailto:stata@stata.com)

Stata license: Unlimited-user 64-core network perpetual  
Serial number: 18461036  
Licensed to: TEAM BTCR  
TEAM BTCR

Notes:

1. Unicode is supported; see [help unicode advice](#).
2. More than 2 billion observations are allowed; see [help obs advice](#).
3. Maximum number of variables is set to 5,000; see [help set maxvar](#).
4. New update available; type `-update all-`

1 . use "C:\Users\Lenovo\Desktop\STATA CINTA.dta"

2 . xtset Kode Tahun, yearly

Panel variable: **Kode** (strongly balanced)  
Time variable: **Tahun, 2015 to 2022**  
Delta: **1 year**

3 . regress ROA LDR SIZE

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	192
Model	<b>10.9284985</b>	<b>2</b>	<b>5.46424927</b>	F(2, 189)	=	<b>21.40</b>
Residual	<b>48.2657731</b>	<b>189</b>	<b>.255374461</b>	Prob > F	=	<b>0.0000</b>
				R-squared	=	<b>0.1846</b>
				Adj R-squared	=	<b>0.1760</b>
Total	<b>59.1942717</b>	<b>191</b>	<b>.309917653</b>	Root MSE	=	<b>.50535</b>

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
LDR	<b>.0100284</b>	<b>.0028085</b>	<b>3.57</b>	<b>0.000</b>	<b>.0044883</b>	<b>.0155684</b>
SIZE	<b>-.3039679</b>	<b>.0700196</b>	<b>-4.34</b>	<b>0.000</b>	<b>-.4420882</b>	<b>-.1658476</b>
_cons	<b>6.520546</b>	<b>1.25149</b>	<b>5.21</b>	<b>0.000</b>	<b>4.051864</b>	<b>8.989229</b>

4 . predict data\_residual, residuals

5 . regress ROA LDR SIZE

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	192
Model	<b>10.9284985</b>	<b>2</b>	<b>5.46424927</b>	F(2, 189)	=	<b>21.40</b>
Residual	<b>48.2657731</b>	<b>189</b>	<b>.255374461</b>	Prob > F	=	<b>0.0000</b>
				R-squared	=	<b>0.1846</b>
				Adj R-squared	=	<b>0.1760</b>
Total	<b>59.1942717</b>	<b>191</b>	<b>.309917653</b>	Root MSE	=	<b>.50535</b>

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
LDR	<b>.0100284</b>	<b>.0028085</b>	<b>3.57</b>	<b>0.000</b>	<b>.0044883</b>	<b>.0155684</b>
SIZE	<b>-.3039679</b>	<b>.0700196</b>	<b>-4.34</b>	<b>0.000</b>	<b>-.4420882</b>	<b>-.1658476</b>
_cons	<b>6.520546</b>	<b>1.25149</b>	<b>5.21</b>	<b>0.000</b>	<b>4.051864</b>	<b>8.989229</b>

6 . vif

Variable	VIF	1/VIF
LDR	<b>1.08</b>	<b>0.929997</b>
SIZE	<b>1.08</b>	<b>0.929997</b>
Mean VIF	<b>1.08</b>	

7 . estat hettest

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity  
 Assumption: Normal error terms  
 Variable: Fitted values of **ROA**

H0: Constant variance

chi2(1) = **2.19**  
 Prob > chi2 = **0.1392**

8 . runtest data\_resid

N(data\_resid <= **.0137560893781483**) = **96**  
 N(data\_resid > **.0137560893781483**) = **96**  
 obs = **192**  
 N(runs) = **44**  
 z = **-7.67**  
 Prob > |z| = **0**

9 . regress ROA LDR SIZE

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	<b>192</b>
Model	<b>10.9284985</b>	<b>2</b>	<b>5.46424927</b>	F(2, 189)	=	<b>21.40</b>
Residual	<b>48.2657731</b>	<b>189</b>	<b>.255374461</b>	Prob > F	=	<b>0.0000</b>
				R-squared	=	<b>0.1846</b>
				Adj R-squared	=	<b>0.1760</b>
Total	<b>59.1942717</b>	<b>191</b>	<b>.309917653</b>	Root MSE	=	<b>.50535</b>

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
LDR	<b>.0100284</b>	<b>.0028085</b>	<b>3.57</b>	<b>0.000</b>	<b>.0044883 .0155684</b>
SIZE	<b>-.3039679</b>	<b>.0700196</b>	<b>-4.34</b>	<b>0.000</b>	<b>-.4420882 -.1658476</b>
_cons	<b>6.520546</b>	<b>1.25149</b>	<b>5.21</b>	<b>0.000</b>	<b>4.051864 8.989229</b>

10 . xtreg ROA LDR SIZE, fe

Fixed-effects (within) regression  
 Group variable: **Kode**  
 R-squared:  
 Within = **0.1741**  
 Between = **0.1769**  
 Overall = **0.1661**

Number of obs = **192**  
 Number of groups = **24**  
 Obs per group:  
 min = **8**  
 avg = **8.0**  
 max = **8**

corr(u\_i, Xb) = **-0.2651**  
 F(2, 166) = **17.49**  
 Prob > F = **0.0000**

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
LDR	<b>.0064414</b>	<b>.0027994</b>	<b>2.30</b>	<b>0.023</b>	<b>.0009145</b>	<b>.0119684</b>
SIZE	<b>-.552016</b>	<b>.1402955</b>	<b>-3.93</b>	<b>0.000</b>	<b>-.8290095</b>	<b>-.2750224</b>
_cons	<b>10.95315</b>	<b>2.443384</b>	<b>4.48</b>	<b>0.000</b>	<b>6.12904</b>	<b>15.77727</b>
sigma_u	<b>.40668901</b>					
sigma_e	<b>.35626495</b>					
rho	<b>.56580314</b>	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u\_i=0: F(23, 166) = 9.32 Prob > F = 0.0000

11 . regress ROA LDR SIZE i.Kode

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	192
Model	<b>38.1247685</b>	<b>25</b>	<b>1.52499074</b>	F(25, 166)	=	<b>12.01</b>
Residual	<b>21.0695032</b>	<b>166</b>	<b>.126924718</b>	Prob > F	=	<b>0.0000</b>
				R-squared	=	<b>0.6441</b>
				Adj R-squared	=	<b>0.5905</b>
Total	<b>59.1942717</b>	<b>191</b>	<b>.309917653</b>	Root MSE	=	<b>.35626</b>

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
LDR	<b>.0064414</b>	<b>.0027994</b>	<b>2.30</b>	<b>0.023</b>	<b>.0009145</b>	<b>.0119684</b>
SIZE	<b>-.552016</b>	<b>.1402955</b>	<b>-3.93</b>	<b>0.000</b>	<b>-.8290095</b>	<b>-.2750224</b>
Kode						
2	<b>.0880505</b>	<b>.181311</b>	<b>0.49</b>	<b>0.628</b>	<b>-.2699223</b>	<b>.4460233</b>
3	<b>-.1194313</b>	<b>.1806375</b>	<b>-0.66</b>	<b>0.509</b>	<b>-.4760744</b>	<b>.2372118</b>
4	<b>-.3219628</b>	<b>.1805808</b>	<b>-1.78</b>	<b>0.076</b>	<b>-.6784939</b>	<b>.0345683</b>
5	<b>.1234251</b>	<b>.2067494</b>	<b>0.60</b>	<b>0.551</b>	<b>-.2847722</b>	<b>.5316224</b>
6	<b>-.7845671</b>	<b>.2306257</b>	<b>-3.40</b>	<b>0.001</b>	<b>-1.239905</b>	<b>-.3292295</b>
7	<b>-.3530326</b>	<b>.2282402</b>	<b>-1.55</b>	<b>0.124</b>	<b>-.8036605</b>	<b>.0975952</b>
8	<b>-.2968234</b>	<b>.1817438</b>	<b>-1.63</b>	<b>0.104</b>	<b>-.6556507</b>	<b>.0620039</b>
9	<b>-.2524458</b>	<b>.2292279</b>	<b>-1.10</b>	<b>0.272</b>	<b>-.7050236</b>	<b>.200132</b>
10	<b>-.9320368</b>	<b>.2417968</b>	<b>-3.85</b>	<b>0.000</b>	<b>-1.40943</b>	<b>-.4546434</b>
11	<b>.524016</b>	<b>.1836162</b>	<b>2.85</b>	<b>0.005</b>	<b>.1614919</b>	<b>.8865401</b>
12	<b>.0468372</b>	<b>.1832693</b>	<b>0.26</b>	<b>0.799</b>	<b>-.315002</b>	<b>.4086763</b>
13	<b>.3767407</b>	<b>.1838216</b>	<b>2.05</b>	<b>0.042</b>	<b>.0138111</b>	<b>.7396702</b>
14	<b>-.6949428</b>	<b>.1900415</b>	<b>-3.66</b>	<b>0.000</b>	<b>-1.070153</b>	<b>-.3197329</b>
15	<b>-.0879384</b>	<b>.1794406</b>	<b>-0.49</b>	<b>0.625</b>	<b>-.4422184</b>	<b>.2663416</b>
16	<b>.183812</b>	<b>.2196682</b>	<b>0.84</b>	<b>0.404</b>	<b>-.2498917</b>	<b>.6175156</b>
17	<b>.239834</b>	<b>.2074944</b>	<b>1.16</b>	<b>0.249</b>	<b>-.1698341</b>	<b>.6495021</b>
18	<b>-.4781491</b>	<b>.2188464</b>	<b>-2.18</b>	<b>0.030</b>	<b>-.9102302</b>	<b>-.046068</b>
19	<b>-.2178454</b>	<b>.1952076</b>	<b>-1.12</b>	<b>0.266</b>	<b>-.603255</b>	<b>.1675642</b>
20	<b>-.2008193</b>	<b>.1785884</b>	<b>-1.12</b>	<b>0.262</b>	<b>-.5534167</b>	<b>.151778</b>
21	<b>.6139993</b>	<b>.1941195</b>	<b>3.16</b>	<b>0.002</b>	<b>.230738</b>	<b>.9972606</b>
22	<b>.3774705</b>	<b>.216529</b>	<b>1.74</b>	<b>0.083</b>	<b>-.0500352</b>	<b>.8049762</b>
23	<b>-.4023184</b>	<b>.1787294</b>	<b>-2.25</b>	<b>0.026</b>	<b>-.7551942</b>	<b>-.0494426</b>
24	<b>-.5578449</b>	<b>.189769</b>	<b>-2.94</b>	<b>0.004</b>	<b>-.9325167</b>	<b>-.183173</b>
_cons	<b>11.0834</b>	<b>2.49702</b>	<b>4.44</b>	<b>0.000</b>	<b>6.153393</b>	<b>16.01341</b>

12 . testparm i.Kode

- ( 1) **2.Kode = 0**
- ( 2) **3.Kode = 0**
- ( 3) **4.Kode = 0**
- ( 4) **5.Kode = 0**
- ( 5) **6.Kode = 0**
- ( 6) **7.Kode = 0**
- ( 7) **8.Kode = 0**
- ( 8) **9.Kode = 0**
- ( 9) **10.Kode = 0**
- (10) **11.Kode = 0**
- (11) **12.Kode = 0**
- (12) **13.Kode = 0**
- (13) **14.Kode = 0**
- (14) **15.Kode = 0**
- (15) **16.Kode = 0**
- (16) **17.Kode = 0**
- (17) **18.Kode = 0**
- (18) **19.Kode = 0**
- (19) **20.Kode = 0**
- (20) **21.Kode = 0**
- (21) **22.Kode = 0**
- (22) **23.Kode = 0**
- (23) **24.Kode = 0**

F( 23, 166) = **9.32**  
 Prob > F = **0.0000**

13 . xtreg ROA LDR SIZE, fe

Fixed-effects (within) regression  
 Group variable: **Kode**

Number of obs = **192**  
 Number of groups = **24**

R-squared:  
 Within = **0.1741**  
 Between = **0.1769**  
 Overall = **0.1661**

Obs per group:  
 min = **8**  
 avg = **8.0**  
 max = **8**

corr(u\_i, Xb) = **-0.2651**

F(**2,166**) = **17.49**  
 Prob > F = **0.0000**

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
LDR	<b>.0064414</b>	<b>.0027994</b>	<b>2.30</b>	<b>0.023</b>	<b>.0009145</b>	<b>.0119684</b>
SIZE	<b>-.552016</b>	<b>.1402955</b>	<b>-3.93</b>	<b>0.000</b>	<b>-.8290095</b>	<b>-.2750224</b>
_cons	<b>10.95315</b>	<b>2.443384</b>	<b>4.48</b>	<b>0.000</b>	<b>6.12904</b>	<b>15.77727</b>
sigma_u	<b>.40668901</b>					
sigma_e	<b>.35626495</b>					
rho	<b>.56580314</b>	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u\_i=0: F(**23, 166**) = **9.32** Prob > F = **0.0000**

14 . estimates store FEM

15 . xtreg ROA LDR SIZE, re sa robust

```

Random-effects GLS regression           Number of obs   =       192
Group variable: Kode                   Number of groups =       24

R-squared:                               Obs per group:
  Within = 0.1714                        min =           8
  Between = 0.1886                       avg =           8.0
  Overall = 0.1761                       max =           8

corr(u_i, X) = 0 (assumed)              Wald chi2(2)    =       54.56
                                           Prob > chi2     =       0.0000
    
```

(Std. err. adjusted for **24** clusters in **Kode**)

ROA	Coefficient	Robust std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
LDR	<b>.0076356</b>	<b>.0025401</b>	<b>3.01</b>	<b>0.003</b>	<b>.0026571</b>	<b>.0126142</b>
SIZE	<b>-.4352875</b>	<b>.1236012</b>	<b>-3.52</b>	<b>0.000</b>	<b>-.6775413</b>	<b>-.1930336</b>
_cons	<b>8.911628</b>	<b>2.179682</b>	<b>4.09</b>	<b>0.000</b>	<b>4.639531</b>	<b>13.18373</b>
sigma_u	<b>.37771794</b>					
sigma_e	<b>.35626495</b>					
rho	<b>.52920323</b>	(fraction of variance due to u_i)				

16 . estimates store REM

17 . xtreg ROA LDR SIZE, re sa

```

Random-effects GLS regression           Number of obs   =       192
Group variable: Kode                   Number of groups =       24

R-squared:                               Obs per group:
  Within = 0.1714                        min =           8
  Between = 0.1886                       avg =           8.0
  Overall = 0.1761                       max =           8

corr(u_i, X) = 0 (assumed)              Wald chi2(2)    =       38.78
                                           Prob > chi2     =       0.0000
    
```

ROA	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
LDR	<b>.0076356</b>	<b>.0026171</b>	<b>2.92</b>	<b>0.004</b>	<b>.0025062</b>	<b>.012765</b>
SIZE	<b>-.4352875</b>	<b>.107226</b>	<b>-4.06</b>	<b>0.000</b>	<b>-.6454465</b>	<b>-.2251285</b>
_cons	<b>8.911628</b>	<b>1.877074</b>	<b>4.75</b>	<b>0.000</b>	<b>5.232631</b>	<b>12.59063</b>
sigma_u	<b>.37771794</b>					
sigma_e	<b>.35626495</b>					
rho	<b>.52920323</b>	(fraction of variance due to u_i)				

18 . estimates store REM

19 . hausman FEM REM

	Coefficients		(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) Std. err.
	(b) FEM	(B) REM		
LDR	<b>.0064414</b>	<b>.0076356</b>	<b>-.0011942</b>	<b>.0009936</b>
SIZE	<b>-.552016</b>	<b>-.4352875</b>	<b>-.1167285</b>	<b>.0904734</b>

b = Consistent under H0 and Ha; obtained from **xtreg**.  
 B = Inconsistent under Ha, efficient under H0; obtained from **xtreg**.

Test of H0: Difference in coefficients not systematic

chi2(2) = (b-B)'[(V\_b-V\_B)^(-1)](b-B)  
 = **1.80**  
 Prob > chi2 = **0.4060**

20 .

# Cinta Aulia Stefani

by Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.  
NIDN. 1115039601

---

**Submission date:** 19-Jul-2024 10:50PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2419192585

**File name:** CINTA\_AULIA\_STEFANI\_-\_REVISIAN.pdf (585.56K)

**Word count:** 5789

**Character count:** 37804

# Cinta Aulia Stefani

## ORIGINALITY REPORT

**29%**  
SIMILARITY INDEX

**27%**  
INTERNET SOURCES

**19%**  
PUBLICATIONS

**10%**  
STUDENT PAPERS

Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.  
NIDN. 1115039601

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://jurnal.fmipa.unmul.ac.id">jurnal.fmipa.unmul.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://eprints.upj.ac.id">eprints.upj.ac.id</a> Internet Source	1%

## KARTU KENDALI BIMBINGAN LAPORAN KARYA ILMIAH

Nama : Cinta Aulia Stefani  
NIM : 2011102431129  
Nama Dosen Pembimbing : Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A  
Judul Penelitian : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah

No	Tanggal	Uraian Pembimbing	Paraf Dosen
1	01 $\frac{03}{24}$	Menentukan topik	
2	04 $\frac{03}{24}$	Penentuan variabel independen & subjek penelitian	
3	08 $\frac{03}{24}$	Revisi Bab I	
4	16 $\frac{03}{24}$	Revisi Bab II	
5	24 $\frac{03}{24}$	Finalisasi proposal	
6	02 $\frac{05}{24}$	Pembagian data	
7	16 $\frac{05}{24}$	Tata cara menggunakan stata	
8	20 $\frac{06}{24}$	Revisi bab III	
9	24 $\frac{06}{24}$	Revisi bab IV	
10	24 $\frac{06}{24}$	Acc skripsi	
11			
12			

Dosen Pembimbing

(Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A)  
NIDN. 1115039601

Mengetahui,

Sekretaris Program Studi Manajemen

(Asmadhini Handayani Rahmah, S.Si., M.M)  
NIDN. 1118058604



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-250/64721/KA.110/07/2024

Samarinda, 2 Juli 2024

Kepada yang Terhormat:

Dekan UMKT Program Studi Manajemen

di-

Samarinda

Assalamu'allaikum Warramatullahi Waborrakatuh

Sehubungan surat saudara nomor 428/FEBP.1/C.6/C/2024 tanggal 01 Juli 2024, entang Ijin Penelitian dan Permintaan Data Skripsi, Memang benar-benar telah melaksanakan pengambilan data di Website Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, dengan daftar mahasiswa terlampir.

An. Kepala Badan Pusat Statistik  
Kepala Sub Bagian Umum,  
Kota Samarinda



**Melindawati, S.Si**

NIP. 19840223 201003 2 002



**Lampiran Surat No. B-250/64721/KA.110/07/2024 tertanggal 02 Juli 2024**

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Konsentrasi
1	Varadela Rinanda	1911102431088	Sumber daya Manusia
2	Muhammad Ibrahim	2011102431114	Pemasaran
3	Adam Rafly Rudina	2011102431332	Keuangan
4	Adelya Dwi Yuliana	1911102431021	Keuangan
5	Ulfa Puspita Sari	2011102431311	Keuangan
6	Muhammad Nizom Rizky	2011102431413	Keuangan
7	Muhammad Putra Hardiansyah	2011102431181	Sumber daya Manusia
8	Indah Titania	2011102431304	Pemasaran
9	Ananta Kemal Ahlikil Zikri	2011102431198	Pemasaran
10	Reyfhaldy Hendra Pratama	2011102431068	Keuangan
11	Ayu Pramita	2011102431502	Keuangan
12	Daniz Hammida	2011102431363	Keuangan
13	Yopie Ghaitsa Wondang	2011102431537	Keuangan
14	Rizka Anjelly Amalia	2011102431536	Keuangan
15	Ahmad Jayadi	2011102431356	Pemasaran
16	Siti Zulfa Sari	2011102431199	Keuangan
17	Jeklyn Eunike Moligay	2011102431266	Keuangan
18	Ananta Nuskhoutun	2011102431338	Keuangan
19	Dhea Sartika	2011102431057	Keuangan
20	Siti Hernika	2011102431403	Keuangan
21	Irva Listya Rini	2011102431286	Keuangan
22	Alvina Damayanti	2011102431236	Keuangan
23	Raudatul Jannah	2011102431124	Keuangan
24	Istiqomah	2011102431523	Keuangan
25	Chandra Galigo	2011102431513	Pemasaran
26	Andrianto	2011102431291	Keuangan
27	Putri Syahrani	2011102431149	Keuangan
28	Fajriyah Arifah	2011102431096	Pemasaran
29	Mega Juita Sari	2011102431003	Pemasaran
30	Renisya Faudiah Rahmawati	2011102431474	Keuangan
31	Dimas Linggarjati	2011102431222	Pemasaran
32	Rosit	2011102431375	Keuangan
33	Hakim Farouk Ar-Rasyidin	2011102431214	Keuangan
34	Melinda Syahfana Putri	2011102431470	Keuangan
35	Doni Arianto	2011102431163	Pemasaran
36	Mohammad Pratama Putra	2011102431056	Keuangan
37	Rozaq Dimas Saputra	2011102431144	Keuangan
38	Chairunnisa Fadlia Ramadhani	2011102431022	Keuangan
39	Syahrul Stiawan	2011102431171	Keuangan
40	Windi Pratiwi	2011102431243	Keuangan
41	Rabiatul Adawiyah	2011102431117	Keuangan
42	Ummu Habibah	2011102431074	Pemasaran
43	Ghandi Saputra	2011102431155	Keuangan
44	Astiani Dwi Lestari	2011102431476	Keuangan
45	Faris Agusmin	2011102431183	Pemasaran
46	Chika Annisa	2011102431383	Pemasaran
47	Desna Erdiyanti	2011102431432	Pemasaran
48	Mega Juita Sari	2011102431003	Pemasaran
49	Irwan Syahputra	1911102431473	Keuangan



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661

Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id



50	Virja Riandi	2011102431372	Pemasaran
51	Muhammad Zainul Fadillah	1911102431135	Keuangan
52	Rizky Prambudi Agusta Putra	2011102431408	Keuangan
53	Aldila Agustini Rahayu	2011102431515	Pemasaran
54	Reivana Damayanti	2011102431071	Sumber daya Manusia
55	Gulamah Arba'atun Saripah Al-Munawarah	2011102431095	Pemasaran
56	Nur Sifa Mawaddah	2011102431434	Pemasaran
57	Yuni Nandyana	1911102431127	Keuangan
58	Taufik Hidayat	2011102431135	Keuangan
59	Rizki Ayu Cahya Puspita	2011102431405	Keuangan
60	Cindy Maulidia	2011102431399	Keuangan
61	Valdi Haris Maulana	2011102431335	Pemasaran
62	Rusmilawati	2011102431480	Keuangan
63	Natasya Rahmatillah	2011102431099	Pemasaran
64	Lisa Sri Wulandari	2011102431384	Keuangan
65	Viera Mariana Syahputri	2011102431173	Pemasaran
66	Puspita Sari	2011102431368	Keuangan
67	Celina Anindita	2011102431467	Pemasaran
68	Ayu Lufina Dewi	2011102431180	Pemasaran
69	Riski Oktapianto	2011102431085	Pemasaran
70	Sabina Nafalia	2011102431156	Pemasaran
71	Avrylia Deviranita	2011102431187	Keuangan
72	Riski Ferdiana Saputra	2011102431367	Keuangan
73	Dandi Pratama	1911102431522	Sumber daya Manusia
74	M Rio Arezky Firza Fahlefi	2011102431534	Keuangan
75	Sinta	1911102431138	Pemasaran
76	Tri Mulyana	1911102431448	Keuangan
77	Arif Budi Santoso	2011102431371	Keuangan
78	Aditya Pratama	2011102431389	Pemasaran
79	Sri Nurhana	2011102431063	Keuangan
80	Defri Olivia Pravana Putri	2011102431271	Keuangan
81	Nur Lolita Sari	2011102431019	Keuangan
82	Tri Mulyana	1911102431448	Keuangan
83	Muhammad Rifki	1911102431245	Keuangan
84	Andi Yulia Amanda	2011102431240	Pemasaran
85	KIKI AMELYA NS	2011102431342	Pemasaran
86	Cinta Aulia Stefani	2011102431129	Keuangan
87	Melyana Rizky	2011102431314	Keuangan
88	Tommy Nur Aditya	2011102431193	Keuangan
89	Reggy Rahmadana	2011102431507	Keuangan
90	Ulfatul Awwalin	1811102431277	Pemasaran
91	Andi Rachmat Aidil Alfadlan	2011102431218	Pemasaran
92	Nur Khadijah Maharani	19111024314226	Keuangan
93	Nurul Fadhila Mahsuni	2011102431158	Keuangan
94	Ratna Sari	2011102431235	Keuangan
95	Fifi Maufiroh	1911102431002	Keuangan
96	Aliyyah Salza Fithriyyah Rachman	2011102431326	Pemasaran
97	Dhoni Firdaus	2011102431540	Keuangan
98	Jihan Aulia Husna	2011102431116	Pemasaran
99	Regi Gunawan	2011102431331	Sumber daya Manusia



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661

Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id



100	Dwindha Nur Putri	2011102431165	Keuangan
101	Risma Wahyudi	2011102431201	Keuangan
102	Nur Anita	2011102431086	Keuangan
103	Nadea Kamilia	2011102431080	Keuangan
104	Muhammad Ramadhani	2011102431281	Pemasaran
105	Karunia Hidayati	2011102431079	Keuangan
106	Candra Maulana	2011102431444	Pemasaran
107	Muhammad Fahreza Hardika	1911102431061	Keuangan
108	Purnama Nur	2011102431402	Keuangan
109	Sukma Dewi	1911102431290	Keuangan
110	Priyam Budi Utomo	2011102431232	Keuangan
111	Juniardi Danielsin	2011102431091	Sumber daya Manusia
112	Armeydi Artadi	2011102431090	Keuangan
113	Annisa Fadhila	2011102431430	Keuangan
114	Waidah Wijayanti	2011102431166	Keuangan
115	Arbain	1811102431034	Sumber daya Manusia
116	Ahmad Sahrian Fadli	1911102431186	Keuangan
117	Ghina Angelia	2011102431107	Keuangan
118	Indah Indriani	2011102431213	Keuangan
119	Nur Kholis Alfarobi	2011102431164	Sumber daya Manusia
120	Rio Ardhiyanto	2011102431377	Keuangan
121	Sadina Adelia Putri	2011102431397	Keuangan
122	Nofita Diah Lestari	2011102431392	Keuangan
123	Amelia Wati	2011102431110	Keuangan
124	Ikhwan Nurhadi Taqwa	2011102431185	Keuangan
125	Delfita	2011102431428	Keuangan
126	Choirul Munawaroh	1911102431029	Sumber daya Manusia
127	Aura Dira Larassati	2011102431451	Sumber daya Manusia
128	Taufiq Beki Nugroho	2011102431146	Pemasaran
129	Nia Fatjri Yani	2011102431206	Keuangan
130	Muhammad Zhidan	2011102431447	Keuangan
131	Vira Agustiafatmawati	2011102431293	Keuangan
132	Shafa Auliya Rahma	2011102431344	Keuangan
133	Yunita Amelya	2011102431333	Pemasaran
134	Nadea Kamilia	2011102431080	Keuangan
135	Sinta	1911102431138	Pemasaran
136	Syarifah Azizah Azzahra Namira	2011102431150	Keuangan
137	Nor Aydati	2011102431448	Keuangan
138	Kamsinah	2011102431082	Keuangan
139	Yohana Angelica	2011102431532	Keuangan
140	Siska Wulandari	2011102431128	Keuangan
141	Yasmine Calista Putri	2011102431437	Keuangan
142	Firman Safiudin	2011102431097	Pemasaran
143	Elvira Fortuna Achmad Rohmasari	2011102431027	Pemasaran
144	Okta Fitriani	2011102431247	Keuangan
145	Malisa Fitri	2011102431324	Sumber daya Manusia
146	Heru	1911102431147	Sumber daya Manusia
147	Taufik Hidayat	1911102431034	Sumber daya Manusia
148	Muhammad Reyfandi	2011102431421	Keuangan
149	Eka Fitriani Tahir	2011102431319	Sumber daya Manusia
150	Winatas Sari	2011102431039	Keuangan



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661

Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id



151	Fathiyah	2011102431084	Pemasaran
152	Ade Dwinathan	1911102431332	Sumber daya Manusia
153	Ahkmad Rifhiyan Yusuf	2011102431445	Pemasaran
154	Egi Mulyo Hadi Jatmoko	2011102431345	Keuangan
155	Amelia Aldjazaira Audina	2011102431479	Pemasaran
156	Ahmad Hidayat	2011102431067	Sumber daya Manusia
157	Bayu Fitrandia Dewa	2011102431351	Pemasaran
158	Amalia Rahma Tiara Putri	2011102431174	Keuangan
159	Agus Setiawan	1811102431014	Sumber daya Manusia
160	Muhammad Angga Ramadhan	2011102431176	Keuangan
161	Maulinda Ayu Ningtias	2011102431202	Keuangan
162	Hasra Julianti	2011102431321	Keuangan
163	Anang Zhikri Ananta	2011102431069	Pemasaran
164	Sinta	1911102431138	Pemasaran
165	Dinda Ari Candra	1911102431444	Pemasaran
166	Ariq Aulia Prasetio	2011102431231	Pemasaran
167	Rachel Dixie Fernandez Agustian Karyadi Putra	201110231406	Keuangan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
Kalimantan Timur  
Berakhlak | Berwawasan | Berkemajuan

# UMKT

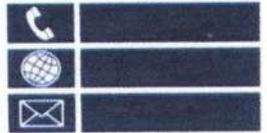
## Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Telp. 0541-748511 Fax. 0541-766832

Website <http://manajemen.umkt.ac.id>

email: [manajemen@umkt.ac.id](mailto:manajemen@umkt.ac.id)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama: Cinta Aulia Stefani

NIM: 2011102431129

Judul:

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia

1) Intisari/Abstract

2) I/Pendahuluan

3) II/Metode Penelitian

4) III/Hasil Analisis dan Pembahasan

Hasil pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas  
→ Hubungkan dengan grand theory  
→ Cek data LDR

5) Saran dan Perbaikan Lain

Penguji,

(Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc.Ak)

NIDN. 1119079002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
Kalimantan Timur  
Berakhlak | Berprestasi | Berkemajuan

# UMKT

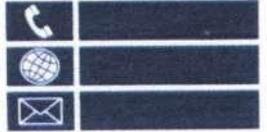
Program Studi  
Manajemen

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Telp. 0541-748511 Fax. 0541-766832

Website <http://manajemen.umkt.ac.id>

email: [manajemen@umkt.ac.id](mailto:manajemen@umkt.ac.id)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama: Cinta Aulia Stefani

NIM: 2011102431129

Judul:

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia

1) Intisari/Abstract

Memasukkan analisis data penelitian

2) I/Pendahuluan

3) II/Metode Penelitian

4) III/Hasil Analisis dan Pembahasan

Memasukkan dasar hipotesis ukuran perusahaan ditolak

5) Saran dan Perbaikan Lain

Penguji,

(Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A)

NIDN. 1115039601